

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual muntah (*Emesis gravidarum*) merupakan keadaan yang sering dialami oleh ibu hamil. Kasus *emesis gravidarum* dialami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada masa kehamilan trimester I. Penyebab terjadinya *emesis gravidarum* disebabkan karena meningkatnya kadar estrogen dan tingginya *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG). Di Indonesia sebanyak 50%-75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Di Kalimantan Barat angka kejadian *hiperemesis gravidarum* masih tergolong tinggi, 6 dari 10 ibu hamil primigravida mengalami *hiperemesis gravidarum*. (Profil Dinkes Kalbar, 2017 dalam Frelestanty, 2020:3; Maternity *et al.*, 2016:115).

Emesis gravidarum bersifat ringan dan merupakan kondisi normal yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi masing-masing setiap individu. Namun jika keadaan ini semakin tidak terkontrol dapat mengganggu aktifitas ibu sehari-hari dan membuat ibu malas untuk makan. Jika kondisi ini tidak segera ditangani maka akan memburuk menjadi mual muntah yang lebih parah atau biasa disebut *Hiperemesis Gravidarum*, yang dapat menyebabkan ibu kekurangan cairan dan nutrisi sehingga perlu perawatan yang lebih serius.

Cara mengatasi *emesis gravidarum* biasanya dapat di lakukan melalui obat-obatan farmakologi seperti vitamin B6, namun penggunaan obat-obatan farmakologi terkadang memberikan beberapa efek samping seperti sakit kepala, diare dan mengantuk. Oleh karena itu, untuk menghindari efek samping dari farmakologi tersebut ibu hamil dapat menggunakan cara alami yaitu dengan menggunakan aromaterapi. Aromaterapi memberikan berbagai manfaat bagi penggunaanya, seperti

ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil dalam mengatasi mual muntah. Salah satu aromaterapi yang efektif dalam mengurangi rasa mual adalah aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon diakui sebagai pengobatan herbal yang efektif untuk mual (Saridewi dan Safitri, 2018:5; Cholifah dan Nuriyanah, 2019:3).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maternity *et al* (2016:119); Saridewi dan Safitri (2018:7) terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa aromaterapi lemon memiliki aroma yang segar yang dapat memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan dan menenangkan jiwa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Mekar Jaya terdapat 21 ibu hamil. Dari 21 ibu hamil tersebut terdapat 8 ibu hamil trimester I, 5 diantaranya mengalami *emesis gravidarum*. Selama ini ibu hamil di Desa Mekar Jaya mengatasi *emesis gravidarum* dengan mengkonsumsi obat dari bidan ataupun dokter. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada trimester I.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada Trimester I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan *emesis gravidarum* sebelum diberikan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I.
- b. Mendeskripsikan penurunan *emesis gravidarum* sesudah diberikan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I.

- c. Mendeskripsikan perbedaan *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I pada 2 responden.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Surakarta khususnya Prodi D III Kebidanan untuk mengetahui pemberian aromaterapi lemon untuk menurunkan *emesis gravidarum* pada trimester I.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil khususnya Trimester I tentang cara mengatasi *emesis gravidarum* yang dialaminya.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada Tenaga Kesehatan bahwa aromaterapi lemon dapat digunakan untuk mengatasi *emesis gravidarum*.